

ABSTRACT

YOSEVA YONA MULIYATI. **The Gender Roles in the Early Mormon Society as seen in Arthur Conan Doyle's *A Study in Scarlet***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of English Letters, Sanata Dharma University, 2011.

Arthur Conan Doyle's *A Study in Scarlet* is a detective fiction about a serial murder in London in 1880s. This novel also talks about the early Mormon society during the 1840s until 1860s. The Mormons helped two castaways in the desert and allowed them to be Mormons. However, these two people did not want to follow the rules about plural marriage and broke the gender roles in the Mormon society. The writer intends to find out the gender role in the early Mormon society during the 1840s until 1860s through the characters and the society in the story.

There are three problems formulated in this thesis. The first problem is how the characters characterized. The second is how the Mormon society is described. The third is how the characteristics of the characters and the society in the novel show the gender roles in the early Mormon society.

The approach in this thesis is gender studies. The method used in this thesis is library research method. The main data itself was taken from the novel, Doyle's *A Study in Scarlet*. Meanwhile, the secondary data were taken from several books, journals, and reviews related to this research.

The result of the study shows that John Ferrier is kind, responsible, hard working, optimistic, and unyielding. Lucy is cheerful, optimistic, kind and has free will. Brigham Young is just, strict, and has leadership skill. Enoch J. Drebber is materialistic, disrespectful, arrogant, and optimistic. Joseph Stangerson is materialistic, disrespectful, opportunist, and sly. The Wives is obedient and perceptive. The Mormon society is religious, diligent, faithful, obedient, and strict. The demands of the society toward the Mormon men and women are divided into several parts. The first is the demands in the family life. Mormon men have to be the leader and the breadwinner, while Mormon women have to be the good mothers and wives. The second is demands in the social life and Church. Mormon men have to be the leader while the women have to be the follower. Related to marriage, Mormon men can have plural marriage or polygamy. Mormon men get more severe penalties than the women if they break the rules. The writer finds out that there are classifications based on the gender roles in the society. Men are considered the superior because they are the decision maker. Mormon men take all the high positions in the society. The roles of Mormon women are not significant. They are treated as the property of the men's household. Therefore, Mormon women are considered as the inferior.

ABSTRAK

YOSEVA YONA MULIYATI. **The Gender Roles in the Early Mormon Society as seen in Arthur Conan Doyle's *A Study in Scarlet***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2011.

A Study in Scarlet karya Arthur Conan Doyle adalah sebuah novel fiksi detektif tentang sebuah pembunuhan berantai di London pada sekitar tahun 1880. Novel ini juga bercerita tentang masyarakat Mormon awal selama sekitar tahun 1840 sampai tahun 1860. Masyarakat Mormon menolong dua orang yang terdampar di gurun dan mengizinkan mereka untuk menjadi anggota Mormon. Walaupun begitu, kedua orang ini tidak ingin mengikuti peraturan tentang poligami dan melanggar peran gender di dalam masyarakat Mormon. Penulis ingin mengetahui peran gender di dalam masyarakat Mormon sekitar tahun 1840 sampai 1860 melalui para tokoh dan masyarakat di dalam kisah tersebut.

Ada tiga rumusan masalah dalam skripsi ini. Rumusan masalah pertama adalah bagaimana para tokoh dideskripsikan. Rumusan masalah kedua adalah bagaimana masyarakat Mormon dideskripsikan. Rumusan masalah ketiga adalah bagaimana karakteristik dari para tokoh tersebut dan masyarakat Mormon di dalam novel menunjukkan peran gender dalam masyarakat Mormon awal.

Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah studi gender. Metode yang digunakan di dalam skripsi ini adalah metode studi pustaka. Data utama sendiri diambil dari novel, *A Study in Scarlet* karya Arthur Conan Doyle. Sedangkan data-data tambahannya diambil dari beberapa buku, jurnal, dan review yang berhubungan dengan penelitian ini.

Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa John Ferrier adalah pria yang baik, bertanggung jawab, pekerja keras, optimis, dan tidak mudah menyerah. Lucy adalah wanita yang ceria, optimis, baik, dan mempunyai keinginan yang bebas. Brigham Young adalah pria yang adil, tegas, dan mempunyai jiwa kepemimpinan. Enoch J. Drebber adalah pria materialistis, tidak hormat, arogan, dan optimis. Joseph Stangerson adalah pria yang materialis, tidak hormat, oportunistis, dan licik. Para Istri adalah wanita yang patuh dan tanggap. Masyarakat Mormon adalah masyarakat yang religius, rajin, setia, patuh, dan tegas. Tuntutan masyarakat Mormon terhadap laki-laki dan wanita Mormon dibagi menjadi beberapa bagian. Pertama adalah tuntutan di dalam kehidupan berkeluarga. Pria Mormon harus menjadi pemimpin dan pencari nafkah sementara para wanita harus menjadi ibu dan istri yang baik. Kedua adalah tuntutan dalam kehidupan sosial dan Gereja. Pria Mormon harus menjadi pemimpin, sementara para wanita harus menjadi pengikut. Berhubungan dengan pernikahan, para pria Mormon dapat melakukan poligami. Para pria Mormon akan mendapat hukuman yang lebih berat daripada para wanita jika mereka melanggar peraturan. Penulis menemukan bahwa ada klasifikasi berdasarkan peran gender di dalam masyarakat. Pria Mormon dianggap superior karena mereka adalah pengambil keputusan. Pria Mormon juga memegang semua posisi tinggi dalam masyarakat. Peran wanita Mormon tidak signifikan. Mereka jugadiperlakukan sebagai properti dalam rumah tangga sang pria. Karena itulah para wanita Mormon dianggap inferior.